

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran menghafal Al-Qur'an di era sekarang mulai bermunculan, Fenomena semacam ini diperlihatkan dengan antusiasme masyarakat sekarang untuk memulai menghafal Al-Qur'an dari semua kalangan baik balita, remaja dan bahkan kalangan dewasa. Bukan hanya itu, sekarang juga mulai banyak pondok tahfidz yang didirikan yang ditujukan sebagai pemberi naungan dan bimbingan dalam mempelajari serta menghafalkan Al-Qur'an dengan ustadz/ustadzah yang mumpuni dan bersanad. Kegiatan menghafalkan kalamullah ini merupakan aktivitas dalam menghafal Al-Qur'an secara holistik. Bentuk hafalan yang dilaksanakan ini harus dilakukan dengan teliti dalam bacaan, segala hukum yang ada di dalamnya, tekun atau dilaksanakan secara rutin dan memberikan perhatian lebih untuk menjaga dan melindungi hafalan yang didapatkannya agar tidak lupa.<sup>1</sup>

Melihat begitu banyaknya lembaga dan santri yang memiliki antusiasme yang tinggi dalam menghafalkan Al-Qur'an maka perlu disadari bahwa hukum dalam menghafalkannya adalah fardhu kifayah. Fardhu kifayah disini maksudnya yaitu orang yang menghafalkan Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir, hal ini diperlukan agar Al-Qur'an tidak dipalsukan atau diubahnya ayat yang terdapat di dalamnya. Jika kewajiban tersebut telah dilakukan oleh beberapa orang (mencapai pada kemutawatiran), hal ini menggugurkan kewajiban menghafal Al-Qur'an bagi orang lain. Namun, apabila kewajiban ini tidak dilakukan atau tidak terpenuhi maka berdosa seluruh umat Islam yang ada di muka bumi ini.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Endah Atika, dkk, " Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa di MAS Al-Mukhlisih abupaten Batubara", *Sabilarrasyad*, Vol. 02 No. 2 (2017): 97.

<sup>2</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 24.

Orang yang telah menyelesaikan hafalan Al-Qur'annya disebut dengan al- hafidz. Al-hafidz sendiri memiliki keutamaan yang ada di dalamnya, baik keutamaan yang akan diterima di dunia ataupun keutamaan yang ada di akhirat kelak. Keterangan yang terdapat di dalam Hadits Nabi saw menjelaskan bahwa termasuk orang pilihan Allah dan ditunjuk sebagai pewaris Al-Qur'an dialah orang yang belajar dan menghafalkan Al-Qur'an. Keutamaan ini jugalah yang menjadi motivasi bagi para al-hafidz.<sup>3</sup>

Motivasi memang sangat diperlukan bagi para al-hafidz ini, hal ini dikarenakan dalam menghafalkan Al-Qur'an bukanlah aktivitas yang mudah untuk dilaksanakan, harus ada kemauan yang tinggi dan strategi yang tepat sehingga akan didapatkan al-hafidz yang memiliki kualitas hafalan yang baik sampai kepada merasuk di dalam hatinya. Terdapat hal yang harus diperhatikan dalam menghafalkan Al-Qur'an yaitu adanya tekat kemauan, semangat, ketaatan, serta kemampuan dalam pembagian waktu saat menghafalkan dan melakukan aktivitas yang lain. Oleh karena itu, diperlukan kedisiplinan ketika menjalankannya.

Kedisiplinan merupakan hal pokok yang menjadi penentu keberhasilan seseorang, dengan hidup disiplin seseorang akan mampu mengatur waktunya agar lebih optimal dan mencurahkannya ke dalam aktivitas yang memiliki kemanfaatan. Kedisiplinan yang tinggi penting dimiliki oleh setiap orang, terlebih lagi bagi seseorang yang sedang menghafalkan Al-Qur'an, karena dengan disiplin yang tinggi, santri akan lebih terarah dan teratur dalam mengatur waktunya. Bagi santri yang sedang dalam proses menghafalkan Al-Qur'an, kedisiplinan merupakan faktor penting yang harus diterapkan pada keseharian santri, khususnya kedisiplinan ketika menghafalkan Al-Qur'an, karena dengan kedisiplinan seorang penghafal Al-Qur'an akan lebih bertanggung jawab dengan hafalannya sehingga ia akan berusaha untuk terus-menerus menghafalkan Al-Qur'an.

Menghafalkan Al-Qur'an ini tidak serta merta akan mendapatkan jalan yang lancar, di dalamnya tentu terdapat

---

<sup>3</sup> Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat & Mudah Agar Anak Hafal Al Qur'an*, (Bandung: Diva Press, 2010), 11-12.

ujian yang perlu dihadapi baik berbentuk permasalahan atau hiburan. Problematika dasar yang dihadapi para penghafal ini biasanya berupa pencarian dan penentuan metode yang sesuai, kesulitan dalam membagi waktu, lingkungan yang kurang mendukung dan juga pengembangan minat kreativitas lainnya.<sup>4</sup> Semua problema tersebut dapat mempengaruhi jumlah hafalan yang didapat. Oleh sebab itu, target dan kedisiplinan seorang penghafal sangat diperlukan agar jumlah hafalannya selalu bertambah dan tetap terjaga dalam ingatannya.

Permasalahan lain yang dapat menghambat hafalan seseorang yaitu sifat malas dan lupa yang ada dalam diri manusia. Namun, jika sifat ini tidak segera diatasi maka ini menjadi sifat yang akan mengakibatkan sulit bertambahnya hafalan seorang penghafal Al-Qur'an. Selain beberapa faktor penghambat tadi, juga terdapat faktor yang dapat mendukung penghafal Al-Qur'an yaitu idealnya usia penghafal, manajemen waktu yang dilaksanakan dengan baik, dan lokasi untuk menghafalkan dan semua ini tetap memerlukan kedisiplinan di dalamnya.

Perlu diketahui bahwa kedisiplinan setiap santri berbeda-beda, terdapat santri yang sangat rajin dalam menghafalkan Al-Qur'an dan muraja'ahnya ada juga santri yang sering tidur dan ngantukan dan ada juga santri yang seringnya mengobrol jika ada waktu luang, semua itu tergantung dari pribadi setiap santri.<sup>5</sup>

Melalui realitas yang peneliti lihat baik melalui kacamata deskripsi keilmuan dan juga realitas lapangan yang berkaitan dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an oleh kalangan santri, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Mamba'ul Anwar Jekulo Kudus dengan judul "Hubungan Kedisiplinan Menghafal Al-Qur'an Dengan Jumlah Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Anwar Jekulo Kudus".

---

<sup>4</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 41.

<sup>5</sup> Observasi, Pondok Pesantren Mamba'ul Anwar Jekulo Kudus, 01 April 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Melalui deskripsi yang telah diberikan di dalam latar belakang masalah yang dikaji, rumusan masalah yang disusun oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimana kedisiplinan dan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Anwar Jekulo Kudus?
2. Bagaimana hubungan kedisiplinan terhadap jumlah hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Anwar Jekulo Kudus?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kedisiplinan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mamba'ul Anwar Jekulo Kudus
2. Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan terhadap jumlah hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Anwar Jekulo Kudus

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai kajian untuk mengembangkan disiplin ilmu pendidikan, khususnya dalam hal kedisiplinan dan hafalan Al-Qur'an santri.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi pondok / sekolah**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan baik pada lembaga formal ataupun nonformal dalam pengambilan kebijakan khususnya di lembaga dimana penelitian ini dilaksanakan. Sebagai upaya meningkatkan kualitas santri, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas para santri.

#### **b. Bagi pendidik**

Sebagai bahan referensi bagi para guru, ustad dan ustadzah, khususnya guru tahfidz dalam mengembangkan metode dalam menghafalkan Al-Qur'an yang berguna dalam memberikan peningkatan baik kualitas maupun kuantitas hafalan santri.

c. Bagi santri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta memotivasi santri yang sedang menghafalkan Al-Qur'an agar selalu meningkatkan kedisiplinannya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Demi memudahkan pembaca untuk mengetahui bagian yang ada dalam skripsi ini, maka disajikan sistematika penulisan di bawah ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan akan disajikan mengenai latar belakang permasalahan yang dikaji, rumusan masalah yang diajukan, tujuan dilaksanakannya penelitian ini, manfaat yang didapatkan melalui penelitian yang dilaksanakan dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berupa deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini mendeskripsikan jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian di dalamnya memuat gambaran objek penelitian, analisis data (uji validitas, uji reliabilitas, uji pra syarat, uji hipotesis), dan pembahasan di dalamnya memuat (komparasi A2 dengan teori/penelitian lain).

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.